



## Analisis Bibliometrik: Penelitian Communication Skills Pada Pendidikan Tinggi

Nunung Sanusi<sup>1</sup>, Fadli Agus Triansyah\*<sup>2</sup>, Ilham Muhammad<sup>3</sup>, Susan Susanti<sup>4</sup>

<sup>1</sup> Universitas Sangga Buana, <sup>2,3,4</sup> Universitas Pendidikan Indonesia

E-mail: [fadliagustriansyah@upi.edu](mailto:fadliagustriansyah@upi.edu)

Article Info	Abstract
<b>Article History</b> Received: 2023-01-15 Revised: 2023-02-22 Published: 2023-03-01	Good communication skills among graduates are very important for the future and career development of students and communication skills are very important as non-technical skills, abstract skills but highly demanded in the industry. The purpose of this research is to identify publications related to communication skills in higher education and to describe the characteristics. The method used is the method of bibliometric analysis. The results show that the number of publications related to communication skills in higher education increases every year from 2019 to 2021. The United States is the most influential in this field. The highest number of documents is at the institution or university "Nagasaki University", in the journal "Academic Notes Series Pedagogical Science", in the article (Baird & Parayitam, 2019). The research focus is divided into four parts, namely, 1) communication skills, higher education and university; 2) development, training and technology; 3) motivation and perceptions; 4) experiences and problems. The keywords that became the new theme were competence, covid, creation, interaction, game, motivation and achievement
<b>Keywords:</b> <i>Bibliometric; Communication Skills; Higher Education.</i>	
<b>Artikel Info</b>	<b>Abstrak</b>
<b>Sejarah Artikel</b> Diterima: 2023-01-15 Direvisi: 2023-02-22 Dipublikasi: 2023-03-01	Keterampilan komunikasi yang baik di antara lulusan sangat penting untuk masa depan dan pengembangan karir siswa dan keterampilan komunikasi sangat penting sebagai keterampilan non-teknis, keterampilan abstrak tetapi sangat menuntut dalam industry. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengidentifikasi publikasi terkait dengan Communication skills di pendidikan tinggi dan mendeskripsikan karakteristik. Metode yang digunakan adalah metode analisis bibliometrik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah publikasi terkait communication skills dalam Pendidikan tinggi meningkat setiap tahunnya dari tahun 2019 hingga tahun 2021. Negara amerika menjadi yang paling berpengaruh terhadap bidang ini, Adapun jumlah dokumen terbanyak yaitu pada lembaga atau universitas "Nagasaki University", pada jurnal "Academic Notes Series Pedagogical Science", pada artikel (Baird & Parayitam, 2019). Fokus penelitian terbagi menjadi empat bagian yaitu, 1) communication skill, higher education dan university; 2) development, training dan teknologi; 3) motivation dan perceptions; 4) experience dan problem. Keyword yang menjadi tema baru adalah competence, covid, creation, interaction, game, motivation dan achievement.
<b>Kata kunci:</b> <i>Bibliometrik; Keterampilan Komunikasi; Pendidikan Tinggi.</i>	

### I. PENDAHULUAN

Komunikasi merupakan salah kemampuan yang penting bagi kehidupan manusia diberbagai bidang (Buchholz et al., 2018; Markovic & Salamzadeh, 2018; Mast & Kadji, 2018; Pesaran et al., 2021; Siddique & Chow, 2021; Theiss, 2018; Zegers & Auron, 2022). Komunikasi merupakan setiap tindakan dengan mana seseorang memberi atau menerima informasi dari orang lain tentang kebutuhan, persepsi, keinginan, pengetahuan atau keadaan afektif dari orang tersebut (Uzun, 2020). Namun, Menurut Kurschilgen & Marcin (2019) Elemen mendasar dari komunikasi adalah kenyataan bahwa dengan mentransmisikan informasi, kita sering juga mentransmisikan pengetahuan kita sendiri, yang pada gilirannya merupakan produk dari pengalaman, minat, pendidikan kita sendiri, yaitu

tentang siapa kita. Sejalan dengan itu Hasbullah et al., (2018) mengungkapkan Komunikasi adalah proses penyampaian pesan oleh seseorang kepada orang lain untuk menceritakan, mengubah sikap, pendapat atau tingkah laku baik secara langsung lisan maupun tidak langsung melalui media. Berdasarkan pengertian yang disampaikan, dapat kita tarik kesimpulan bahwa komunikasi merupakan bagian penting bagi kehidupan manusia seseorang memberi atau menerima informasi dari orang lain tentang kebutuhan, persepsi, keinginan, pengetahuan atau keadaan afektif, bertujuan untuk mengubah sikap, pendapat atau tingkah laku baik secara langsung lisan maupun tidak langsung melalui media. Mengingat komunikasi yang begitu penting bagi setiap bidang kehidupan, pendidikan dan pembelajaran merupakan bidang yang

mengharuskan setiap komponen dan pelaku di bidang ini menguasai komunikasi dengan baik agar apa yang menjadi tujuan dapat tercapai.

Keterampilan komunikasi yang baik di antara lulusan sangat penting untuk masa depan dan pengembangan karir siswa dan keterampilan komunikasi sangat penting sebagai keterampilan non-teknis, keterampilan abstrak tetapi sangat menuntut dalam industri (Morsidi et al., 2021). Sejalan dengan itu Yuldashev & Yuldasheva (2019) mengungkapkan bahwa dalam keterampilan komunikasi jejaring sosial penting bagi siswa untuk mengembangkan profesionalisme, meningkatkan pengembangan dalam kerja tim dan sikap berkolaborasi selain keterampilan komunikasi ini membantu siswa dalam pengembangan karir mereka. Keterampilan juga komunikasi membantu dalam jejaring sosial, tempat kerja, wawancara kerja, studi dan juga pengembangan karier siswa. Keterampilan komunikasi yang dapat menjadi dasar pengetahuan ilmiah karena komunikasi adalah salah satu unsur penting dari sifat ilmu. Oleh karena itu, siswa dengan kemampuan berpikir tingkat tinggi dan juga inkuiri ilmiah yang wajar memiliki kemampuan komunikasi yang lebih tinggi (Afikah et al., 2022) Keterampilan komunikasi juga sangat penting dimiliki oleh siswa pada level pendidikan tinggi.

Pendidikan tinggi merupakan salah satu tahapan utama dalam pembentukan kualitas profesional manusia (Lyapina et al., 2019). Menurut Nanggala (2020) Pendidikan tinggi merupakan lembaga pendidikan bagi mahasiswa sebagai generasi muda yang memiliki peran vital dalam mengaktualisasikan nilai-nilai demokrasi kepada mahasiswa. Sejalan dengan itu, Rasulova (2020) menjelaskan bahwa pendidikan tinggi adalah proses pedagogis holistik, yang dilakukan dengan urutan sebagai berikut: (1) Mendefinisikan persepsi siswa tentang belajar mandiri, menganalisis kegiatan belajar teoretis dan praktis, dan memberi mereka informasi tentang pentingnya belajar mandiri secara sosio-pedagogis berdasarkan keterampilan dan juga kemampuan belajar mandiri; (2) Untuk mempelajari kebutuhan siswa untuk belajar mandiri dan faktor psikologis yang mempengaruhi mereka, pengembangan konten belajar mandiri; (3) Menentukan batasan beban mengajar dan batasan waktu belajar mandiri baik di dalam maupun di luar kelas berdasarkan muatan belajar mandiri; (4) Pemilihan bentuk organisasi, metode dan alat belajar mandiri yang efektif dengan tujuan melaksanakan proses didaktis; (5) Pengembangan tugas, rekomendasi

topik tertentu, dengan mempertimbangkan minat dan juga kebutuhan siswa dalam belajar mandiri untuk tujuan pendidikan; (6) Pengembangan kriteria penentuan derajat pembentukan keterampilan dan keterampilan belajar mandiri siswa; (7) Penyelenggaraan dan pelaksanaan belajar mandiri siswa; (8) Evaluasi pembentukan keterampilan dan kemampuan belajar mandiri siswa. Mengingat betapa pentingnya tujuan pendidikan tinggi, maka perlu adanya faktor pendukung lainnya yang dapat ditingkatkan agar tujuan pendidikan tinggi dapat terwujud yaitu dengan meningkatkan kemampuan komunikasi siswa di pendidikan tinggi.

Tujuan dari penelitian ini yaitu mengidentifikasi publikasi terkait dengan *Communication skills* di pendidikan tinggi dan mendeskripsikan karakteristik penelitian tersebut. Analisis bibliometrik digunakan dalam penelitian ini untuk mengeksplorasi karakteristik publikasi *Communication skills* di pendidikan tinggi dan faktor-faktor yang berkaitan serta untuk menganalisis *trend* fokus penelitian di bidang ini.

## II. METODE PENELITIAN

Pada bagian ini diuraikan metode penelitian yang digunakan, tahapan penelitian, (berupa alur atau bagan). Penelitian ini menggunakan metode visualisasi bibliometrik dan analisis bibliometrik. Sebagai metode kuantitatif, analisis bibliometrik menggunakan pendekatan evaluatif dan juga deskriptif untuk mewakili tren penelitian dan karakteristik serangkaian publikasi. Metode visualisasi bibliometrik digunakan untuk menunjukkan gambaran struktural dari area penelitian tertentu (Garfield, 2009). Adapun sampel pada penelitian ini yaitu 436 publikasi yang diperoleh dari *database dimension s* yang sesuai dengan kata kunci yang dipilih. Adapun kata kunci dalam penelitian ini yaitu, *Communication skills* dan Pendidikan tinggi. Publikasi yang dipilih yaitu dalam 5 tahun terakhir (2019-2023) dengan menggunakan aplikasi *VOSviewer* dengan 3 tampilan yaitu visualisasi *network*, visualisasi *overlay*, dan visualisasi *density*. Adapun indikatornya yaitu dengan memperhatikan jumlah publikasi, jumlah kutipan, dan total kekuatan tautan antar objek yang ditampilkan.

Peneliti melakukan pengumpulan *metadata* berdasarkan *database dimension s* dalam lima tahun terakhir (2019-2023) yang terkait dengan *Communication skills* dalam Pendidikan tinggi. Perangkat lunak *VOSviewer* digunakan dalam penelitian ini untuk dapat menganalisis dan mem-visualisaikan serta mengevaluasi semua informasi tentang publikasi yang telah dikumpul-

kan terkait bidang ini, seperti: pasangan bibliografi penulis, negara, lembaga, jurnal dan kemunculan bersama kata kunci penulis. (Eck & Waltman, 2017; Orduña-Malea & Costas, 2021; Oyewola & Dada, 2022; Sovacool et al., 2022) *VOSviewer* adalah perangkat lunak dalam membuat visualisasi jaringan dari istilah yang umum digunakan dalam bidang tertentu. *VOSviewer* sangat berguna dan banyak digunakan dalam analisis bibliometric (Eck & Waltman, 2010; Shah et al., 2020). Selain membuat visualisasi jaringan, *VOSviewer* juga digunakan dalam menganalisis evolusi pada bidang tertentu berdasarkan istilah umum yang digunakan (Guleria & Kaur, 2021; Huang et al., 2022).

Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan cara deduktif dengan memulai dari temuan yang umum sampai kepada temuan yang lebih khusus, seperti: pasangan bibliografi negara, pasangan bibliografi Lembaga, pasangan bibliografi jurnal, pasangan bibliografi publikasi, dan kemunculan bersama dari kata kunci penulis, sehingga pembaca mengikuti informasi yang diberikan mulai dari yang umum ke informasi yang lebih spesifik (Colin et al., 2019; Ersozlu, 2019).

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam menyajikan hasil analisis bibliometrik pada penelitian ini merujuk kepada (Donthu et al., 2021; Ellili, 2022) dimulai dari jumlah dokumen dan link dari negara, lembaga, jurnal, dan kemunculan *keyword* Bersama yang divisualisasikan dengan *VOSviewer* seperti: *Network Visualization*, dan *Overlay Visualization*. Pada awalnya, terdapat 2087 publikasi dalam *database dimension* yang diterbitkan terkait *communication skills*. Namun, setelah peneliti mempersempit kata kunci menjadi *communication skills* dalam Pendidikan tinggi, publikasi dalam *database dimension* menjadi 436 publikasi. Seperti yang ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

**Tabel 1.** Jumlah dan persentase publikasi *communication skills* dalam Pendidikan tinggi

No	Tahun Publikasi	Jumlah Publikasi	Persentase
1	2023	3	0,01 %
2	2022	132	30,81 %
3	2021	154	35,32 %
4	2020	77	17,67 %
5	2019	70	16,01 %
	Total	436	100,00 %

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah publikasi terbanyak pertahunnya adalah pada tahun 2021 yaitu sebanyak 154 publikasi atau sebesar 35,32 %, terjadinya peningkatan dari tahun 2019 dimana hanya terdapat 70 publikasi saja dan kemudian menjadi lebih dari 150 publikasi pada beberapa tahun berikutnya. Dari 436 publikasi tersebut, Sebagian besar berasal dari artikel yang dipublikasikan pada jurnal. Peneliti menggunakan jumlah publikasi dan jumlah dokumen dalam mengurutkan lembaga dan jurnal.

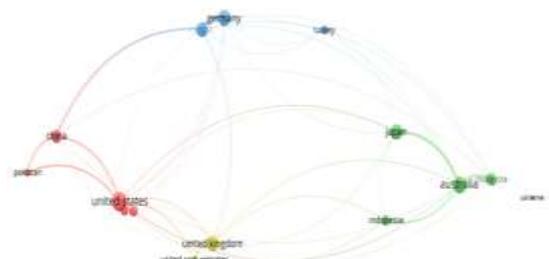
#### 1. Pasangan Bibliografi Negara

Dokumen terindeks *dimension* terkait dengan *communication skills* dalam Pendidikan tinggi dipublikasikan berasal dari berbagai negara. Terdapat 17 negara yang ditampilkan dengan batas ambang 4 yang dapat dilihat pada gambar 1 dibawah:

Selected	Country	Documents	Citations	Total link strength
<input checked="" type="checkbox"/>	ukraine	26	9	1
<input checked="" type="checkbox"/>	united states	24	114	156
<input checked="" type="checkbox"/>	ruusia	17	30	259
<input checked="" type="checkbox"/>	indonesia	13	9	32
<input checked="" type="checkbox"/>	australia	10	42	182
<input checked="" type="checkbox"/>	japan	9	18	111
<input checked="" type="checkbox"/>	spain	9	28	6
<input checked="" type="checkbox"/>	malaysia	8	22	48
<input checked="" type="checkbox"/>	united kingdom	7	51	70
<input checked="" type="checkbox"/>	india	6	6	18
<input checked="" type="checkbox"/>	brazil	6	12	0
<input checked="" type="checkbox"/>	canada	6	9	0
<input checked="" type="checkbox"/>	germany	5	8	191
<input checked="" type="checkbox"/>	china	5	4	157
<input checked="" type="checkbox"/>	united arab emirates	5	27	50
<input checked="" type="checkbox"/>	pakistan	4	9	96
<input checked="" type="checkbox"/>	turkey	4	10	3
<input checked="" type="checkbox"/>	poland	4	0	0

**Gambar 1.** Negara dengan jumlah publikasi terbanyak

Dari gambar 1 diatas dapat dilihat bahwa negara ukraina menjadi negara yang paling banyak mempublikasikan artikel terkait bidang ini dengan 26 publikasi. walaupub negara ukraina menjadi negara dengan jumlah publikasi terbanyak, namun negara amerika serikat menjadi negara dengan publikasi yang paling banyak dikutip. Selanjutnya akan dilihat pola Kerjasama antar negara yang ditampilkan dengan bantuan *VOSviewer*.



**Gambar 2.** Pola Kerjasama Negara

Dari gambar 2 diatas dapat dilihat bahwa negara amerika serikat memiliki lingkaran terbesar dibandingkan dengan negara lainnya. Artinya Negara Amerika Serikat menjadi negara yang memiliki tingkat Kerjasama dengan negara lain yang tinggi. Negara Amerika Serikat menjadi yang paling berpengaruh terkait bidang *communication skill* pada Pendidikan tinggi karena negara amerika serikat memiliki jumlah link dan sitasi tertinggi dibandingkan dengan negara lainnya.

## 2. Pasangan Bibliografi Lembaga

Dokumen terindeks *dimension* terkait dengan *communication skills* dalam Pendidikan tinggi dipublikasikan berasal dari beberapa lembaga atau universitas. Sepuluh lembaga atau universitas dengan jumlah dokumen terbanyak diikuti dengan jumlah kutipan dan total kekuatan link ditampilkan pada tabel dibawah sebagai berikut:

**Tabel 2.** Lembaga yang memiliki jumlah dokumen terbanyak terkait *communication skills* dalam Pendidikan tinggi

No	Nama Lembaga Atau Universitas	Jumlah dokumen	Jumlah kutipan	Total kekuatan link
1	Nagasaki University	3	15	191
2	Universidade Federal De Sergipe	3	7	37
3	Taras Shevchenko National University Of Kyiv	3	1	0
4	Pedagogical University	3	0	4
5	The Ohio State University	3	0	3
6	National Taiwan University Of Science And Technology	2	51	0
7	Rochester Institute Of Technology	2	16	0
8	Edith Cowan University	2	15	191
9	Murdoch University	2	15	191
10	Leiden University	2	10	12

Pada tabel diatas, menunjukkan tren lembaga atau universitas dengan jumlah kutipan terbanyak mengenai *communication*

*skills* dalam Pendidikan tinggi, terlihat bahwa Nagasaki University berada pada peringkat teratas dengan 3 jumlah dokumen dan 15 kutipan, diikuti dengan Universidade Federal De Sergipe di urutan kedua dengan 3 jumlah dokumentasi dan 7 kutipan. Pada top 10 lembaga atau universitas diatas, 3 peringkat lembaga teratas berasal dari 3 benua berbeda, yaitu benua amerika yaitu dari universitas di negara brasil (Universidade Federal De Sergipe), benua asia dari universitas negara jepang (Nagasaki University), dan benua eropa dari universitas negara ukraina (Taras Shevchenko National University Of Kyiv). Artinya sebaran unoversitas dengan jumlah dokumen terbanyak tidak hanya pada satu benua saja, melainkan tersebar pada tiga benua yang berbeda.

## 3. Pasangan Bibliografi Jurnal

Dokumen terindeks *dimension* tentang *communication skills* dalam Pendidikan tinggi dipublikasikan pada berbagai jurnal. Dari 436 dokumen yang telah dikumpulkan, peneliti menggunakan aplikasi VOSviewer untuk melihat pasangan bibliografi jurnal, kemudian peneliti mengurutkan jurnal berdasarkan jumlah dokumen. Sepuluh jurnal dengan jumlah dokumen terbanyak disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 3.** Jurnal yang memiliki jumlah dokumen terbanyak terkait *communication skills* dalam Pendidikan tinggi

No	Nama Lembaga atau Universitas	Jumlah dokumen
1	Academic Notes Series Pedagogical Science	7
2	Education Sciences	5
3	Education and Information Technologies	4
4	Information Technologies and Learning Tools	4
5	Cureus	3
6	Education +training	3
7	International Journal of Emerging Technologies in Learning (ijET)	3
8	E3S Web of Conferences	3
9	Journal of University Teaching and Learning Practice	3
10	Collection of Scientific Papers of Uman State Pedagogical University	3

Dari tabel 3 diatas, menunjukkan tren jurnal dengan jumlah dokumen terbanyak mengenai *communication skills* dalam Pendidikan tinggi, terlihat bahwa Academic Notes Series Pedagogical Science berada pada

peringkat teratas dengan 7 jumlah dokumen, diikuti dengan *Education Sciences* di urutan kedua dengan 5 jumlah dokumen. Artinya hasil penelitian tentang *communication skills* sesuai dengan *focus and scope* pada jurnal-jurnal diatas, sehingga berguna bagi peneliti yang ingin mempublikasikan dokumen hasil penelitian terkait *communication skills*.

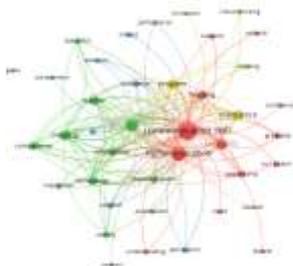
#### 4. Pasangan Bibliografi Dokumen

Dokumen terindeks *dimension* tentang *communication skills* dalam Pendidikan tinggi dipublikasikan pada berbagai jurnal. Dokumen dengan jumlah kutipan yang lebih dari 10 disajikan pada gambar berikut:



**Gambar 3.** Dokumen yang memiliki jumlah kutipan terbanyak

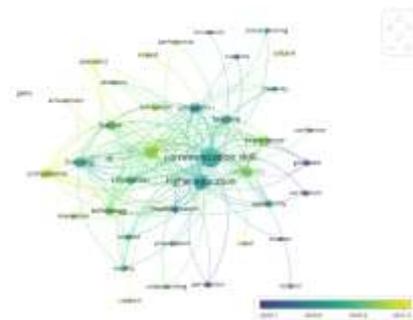
Pada gambar 3 diatas, terlihat bahwa dokumen yang memiliki jumlah kutipan terbanyak adalah penelitian yang dilakukan oleh (Baird & Parayitam, 2019) dengan judul "*Employers' ratings of importance of skills and competencies college graduates need to get hired*" yang telah dikutip sebanyak 33 kali. Data yang telah didapatkan dari *software* PoP digabungkan dengan format RIS dalam satu file, kemudian file tersebut dimasukkan kedalam *software* VOSviewer untuk mendapatkan hasil analisis bibliometrik. Peneliti menggunakan ambang batas dalam menentukan penggunaan *keyword* bersama yaitu minimal 15 penggunaan *keyword* secara bersama, artinya 1 *keyword* yang digunakan pada minimal 15 dokumen yang berbeda yang muncul pada visualisasi pada VOSviewer. Seperti yang telah ditampilkan pada gambar dibawah berikut:



**Gambar 4.** Visualisasi *network* terhadap kemunculan *keyword* bersama

Pada gambar diatas menunjukkan visualisasi jaringan terhadap penggunaan kata kunci bersama (minimal 15), terlihat bahwa "*communication skills*" menjadi *keyword* yang paling banyak ditemukan yaitu 414 penggunaan bersama, ini dapat dilihat dengan ukuran lingkaran yang ada pada *keyword* "*communication skills*", semakin besar lingkaran maka *keyword* tersebut telah banyak digunakan para peneliti terkait *communication skills* dalam Pendidikan tinggi. Untuk lebih jelasnya terkait penggunaan *keyword* bersama dapat dilihat pada tabel berikut.

Hasil visualisasi jaringan pada gambar 2 menunjukkan adanya 4 kluster dengan 40 item mengenai *communication skills* dalam Pendidikan tinggi yaitu (1) Kluster 1 (berwarna merah) terdiri dari 13 item; 2) kluster 2 (berwarna hijau) terdiri dari 12 item; 3) kluster 3 (berwarna biru tua) terdiri dari 9 item; 4) kluster 4 (berwarna kuning) terdiri dari 6 item. Ini menunjukkan fokus penelitian terkait *communication skills* pada Pendidikan tinggi. Artinya terdapat empat fokus penelitian. Fokus penelitian pertama yaitu cluster 1 dengan kata kunci *communication skill*, *higher education* dan *university*. Fokus penelitian kedua yaitu cluster 2 dengan kata kunci *development*, *training* dan *teknologi*. Fokus penelitian ketiga yaitu cluster 3 dengan kata kunci *motivation* dan *perceptions*. Fokus penelitian keempat yaitu cluster 4 dengan kata kunci *experience* dan *problem*. Keempat fokus penelitian diatas dapat dijadikan acuan bagi peneliti selanjutnya untuk menetapkan tema penelitian.



**Gambar 5.** Overlay Visualisasi terhadap kemunculan *keyword* bersama berdasarkan tahun publikasi

Dari gambar diatas, terdapat tiga warna yang berbeda, warna kuning menunjukkan *keyword* tersebut digunakan secara bersama sekitar tahun 2023, sedangkan warna biru menunjukkan penggunaan *keyword* secara

bersama sekitar tahun 2019, dan warna hijau sekitar tahun 2020-2021. Ini menunjukkan adanya perubahan istilah dalam kurun waktu tertentu. *Keyword* yang menjadi tema baru adalah *competence, covid, creation, interaction, game, motivation* dan *achievement*.

Dari hasil pembahasan diatas, penelitian atau jumlah publikasi terkait *communication skills* dalam Pendidikan tinggi meningkat setiap tahunnya, Adapun jumlah dokumen terbanyak yaitu pada negara Ukraina. Namun jika dilihat dari link dan jumlah kutipan negara amerika serikat yang menjadi negara dengan link terbanyak dan jumlah kutipan terbanyak dibandingkan dengan negara lainnya, jumlah dokumen terbanyak yaitu pada lembaga atau universitas "Nagasaki University" dengan 3 dokumen, pada jurnal "Academic Notes Series Pedagogical Science" dengan 7 dokumen, kemudian pada artikel (Baird & Parayitam, 2019) dengan judul "Employers' ratings of importance of skills and competencies college graduates need to get hired". Fokus penelitian pertama yaitu communication skill, higher education dan university. Fokus penelitian kedua yaitu development, training dan teknologi. Fokus penelitian ketiga yaitu motivation dan perceptions. Fokus penelitian keempat yaitu experience dan problem. Keempat fokus penelitian diatas dapat dijadikan acuan bagi peneliti selanjutnya untuk menetapkan tema penelitian. *Keyword* yang menjadi tema baru adalah *competence, covid, creation, interaction, game, motivation* dan *achievement*. Artinya, keta kunci dengan tema baru tersebut dapat dijadikan novelty untuk penelitian selanjutnya yang ingin meneliti terkait bidang ini.

#### IV. SIMPULAN DAN SARAN

##### A. Simpulan

Dari hasil dan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa jumlah publikasi terkait communication skills dalam Pendidikan tinggi meningkat setiap tahunnya dari tahun 2019 hingga tahun 2021, Adapun jumlah dokumen terbanyak yaitu pada negara Ukraina, namun jika dilihat dari link dan jumlah kutipan negara amerika serikat yang menjadi negara dengan link terbanyak dan jumlah kutipan terbanyak dibandingkan dengan negara lainnya, jumlah dokumen terbanyak yaitu pada lembaga atau pada universitas "Nagasaki University" dengan 3 dokumen, pada jurnal "Academic Notes Series

Pedagogical Science" dengan 7 dokumen, kemudian pada artikel (Baird & Parayitam, 2019) dengan judul "Employers' ratings of importance of skills and competencies college graduates need to get hired". Fokus penelitian pertama yaitu communication skill, higher education dan university. Fokus penelitian kedua yaitu development, training dan juga teknologi. Fokus penelitian ketiga yaitu motivation dan perceptions. Fokus penelitian keempat yaitu experience dan problem. Keempat fokus penelitian diatas dapat dijadikan acuan bagi peneliti selanjutnya untuk menetapkan tema penelitian. *Keyword* yang menjadi tema baru adalah *competence, covid, creation, interaction, game, motivation* dan *achievement*.

##### B. Saran

Kata kunci dengan tema baru tersebut dapat dijadikan novelty untuk penelitian selanjutnya yang ingin meneliti terkait bidang ini.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Afikah, A., Rohaeti, E., & Jumadi, J. (2022). Innovative Learning in Improving High-Order Thinking Skills and Communication Skills: A Systematic Review. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 8(5), 2229-2234. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v8i5.2091>
- Baird, A. M., & Parayitam, S. (2019). Employers' ratings of importance of skills and competencies college graduates need to get hired. *Education + Training*, 61(5), 622-634. <https://doi.org/10.1108/ET-12-2018-0250>
- Buchholz, M., Ferm, U., & Holmgren, K. (2018). "That is how I speak nowadays" - experiences of remote communication among persons with communicative and cognitive disabilities. *Disability and Rehabilitation*, 40(12), 1468-1479. <https://doi.org/10.1080/09638288.2017.1300340>
- Dewi, P. S., Widodo, A., Rochintaniawati, D., & Prima, E. C. (2021). Web-Based Inquiry in Science Learning: Bibliometric Analysis. *Indonesian Journal of Science and Mathematics Education*, 4(2), 191-203.
- Donthu, N., Kumar, S., Mukherjee, D., Pandey, N.,

- & Lim, W. M. (2021). How to conduct a bibliometric analysis: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 133(3), 285–296.
- Eck, N. J., & Waltman, L. (2017). Citation-based clustering of publications using CitNetExplorer and VOSviewer. *Scientometrics*, 111(2), 1053–1070.
- Eck, N. J. van, & Waltman, L. (2010). Software survey: VOSviewer, a computer program for bibliometric mapping. *Scientometrics*, 84(2), 523–538.
- Ellili, N. O. D. (2022). Bibliometric analysis on corporate governance topics published in the journal of Corporate Governance: The International Journal of Business in Society. *Corporate Governance (Bingley)*, 1(6).
- Garfield, E. (2009). From the science of science to Scientometrics visualizing the history of science with HistCite software. *Journal of Informetrics*, 3(3), 173–179.
- Guleria, D., & Kaur, G. (2021). Bibliometric analysis of ecopreneurship using VOSviewer and RStudio Bibliometrix, 1989–2019. *Library Hi Tech*, 39(4), 1001–1024.
- Hasbullah, H., Hatta, M., & Arifin, Z. (2018). Communication Pattern of Wilayatul Hisbah, Lhokseumawe City in Implementing Amar Makruf Nahi Mungkar. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 1(4), 194–205. <https://doi.org/10.33258/birci.v1i4.109>
- Huang, T., Zhong, W., Lu, C., Zhang, C., Deng, Z., Zhou, R., Zhao, Z., & Luo, X. (2022). Visualized Analysis of Global Studies on Cervical Spondylosis Surgery: A Bibliometric Study Based on Web of Science Database and VOSviewer. *Indian Journal of Orthopaedics*, 56(6), 996–1010.
- Kurschilgen, M., & Marcin, I. (2019). Communication is more than information sharing: The role of status-relevant knowledge. *Games and Economic Behavior*, 113, 651–672. <https://doi.org/10.1016/j.geb.2018.11.007>
- Lyapina, I., Sotnikova, E., Lebedeva, O., Makarova, T., & Skvortsova, N. (2019). Smart technologies: perspectives of usage in higher education. *International Journal of Educational Management*, 33(3), 454–461. <https://doi.org/10.1108/IJEM-08-2018-0257>
- Markovic, M. R., & Salamzadeh, A. (2018). the Importance of Communication in. ... of *Communication in ...*, 11–28.
- Mast, M. S., & Kadji, K. K. (2018). How female and male physicians' communication is perceived differently. *Patient Education and Counseling*, 101(9), 1697–1701. <https://doi.org/10.1016/j.pec.2018.06.003>
- Morsidi, S., Abu Samah, N., Abdul Rahman, K. A., Mohamad Ashari, Z., Jumaat, N. F., & Abdullah, A. H. (2021). WhatsApp and Its Potential to Develop Communication Skills among University Students. *International Journal of Interactive Mobile Technologies (IJIM)*, 15(23), 57–71. <https://doi.org/10.3991/ijim.v15i23.27243>
- Nanggala, A. (2020). Citizenship Education as a Democracy Learning for Students in Higher Education. *IJECA (International Journal of Education and Curriculum Application)*, 3(1), 69. <https://doi.org/10.31764/ijeca.v3i1.2067>
- Orduña-Malea, E., & Costas, R. (2021). Link-based approach to study scientific software usage: the case of VOSviewer. *Scientometrics*, 126(9), 8153–8186.
- Oyewola, D. O., & Dada, E. G. (2022). Exploring machine learning: a scientometrics approach using bibliometrix and VOSviewer. *SN Applied Sciences*, 4(5), 1–18.
- Pesaran, B., Hagan, M., Qiao, S., & Shewcraft, R. (2021). Multiregional communication and the channel modulation hypothesis. *Current Opinion in Neurobiology*, 66, 250–257. <https://doi.org/10.1016/j.conb.2020.11.016>
- Rasulova, Z. (2020). Conditions and opportunities of organizing independent creative works of students of the direction technology in higher education. *International Journal of Scientific and Technology Research*, 9(3), 5060–5062.

- Shah, S. H. H., Lei, S., Ali, M., Doronin, D., & Hussain, S. T. (2020). Prosumption: bibliometric analysis using HistCite and VOSviewer. *Kybernetes*, 49(3), 1020–1045.
- Siddique, S., & Chow, J. C. L. (2021). Machine Learning in Healthcare Communication. *Encyclopedia*, 1(1), 220–239. <https://doi.org/10.3390/encyclopedia1010021>
- Sovacool, B. K., Daniels, C., & AbdulRafiu, A. (2022). Science for whom? Examining the data quality, themes, and trends in 30 years of public funding for global climate change and energy research. *Energy Research & Social Science*, 89(4), 1–20.
- Theiss, J. A. (2018). Family communication and resilience. *Journal of Applied Communication Research*, 46(1), 10–13. <https://doi.org/10.1080/00909882.2018.1426706>
- Uzun, G. O. (2020). A review of communication, body language and communication conflict. *International Journal of Psychosocial Rehabilitation*, 24(9), 2833–2844.
- Yuldashev, F., & Yuldasheva, N. (2019). The Role of Communication Skills and Improving These Skills in Teaching. *Scientific Bulletin of Namangan State University*, 1(2), 262–266.
- Zegers, C., & Auron, M. (2022). Addressing the Challenges of Cross-Cultural Communication. *Medical Clinics of North America*, 106(4), 577–588. <https://doi.org/10.1016/j.mcna.2022.02.006>